

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
CALON GURU PENGGERAK ANGKATAN 5**

Sekolah : SMP Negeri 1 Kesu'
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII / Ganjil
Materi Pokok : Teks Puisi
Alokasi Waktu : 120 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi dan jenis-jenisnya.
- Merumuskan unsur-unsur pembentuk teks puisi

B. Media Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar

Media : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, LCD Proyektor

Alat/Bahan : Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus

Sumber Belajar: Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016.

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : <i>Unsur-unsur pembangu teks puisi.</i>	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (90 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Unsur-unsur pembangun teks puisi.</i>
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Unsur-unsur pembangun teks puisi.</i>
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Unsur-unsur pembangun teks puisi.</i>
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Unsur-unsur pembangun teks puisi.</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

- **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan
- **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk

Lampiran :

A. Penilaian Sikap

No	Hari / Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Perilaku	Keterangan
1					
2. dst					

B. Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi Sola

No.	KD	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Skor	Jml Soal
1.	3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.	Unsur-unsur pembangun puisi	a. Menelaah isi teks puisi yang dibaca.	Uraian	5	1
			b. Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi dan jenis-jenisnya.		10	1
			c. Menyebutkan unsur-unsur pembangun puisi.		10	1
Jumlah Soal					25	3

Format Penilaian

No	Nama	Skor Nilai			Jumlah	Nilai
		1	2	3		
		5	10	10		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{25} \times 100 =$$

C. Penilaian Keterampilan

a. Kisi-kisi

No.	KD	Materi	Indikator	Bentuk Penilaian
1	4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.	Unsur-unsur pembangun puisi	a. Membuat kesimpulan tentang makna dan unsur-unsur pembangun teks puisi. b. Mempresentasikan kesimpulan yang telah dibuat	a. Mendiskusikan unsur-unsur pembangun puisi dan jenis-jenisnya. b. Mempresentasikan hasil diskusi

b. Penilaian Keterampilan

1. Penilaian Kinerja Diskusi

Penilaian dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, saat siswa melakukan proses diskusi tentang unsur-unsur pembangun puisi yang didiskusikan bersama dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru.

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah	Nilai
		Kerjasama	Inisiatif	Keaktifan	Ide/gagasan		
		1 – 5	1 – 5	1 – 5	1 – 5		
					20		

MATERI :

Dengan kata lain, puisi adalah suatu karya sastra berupa ungkapan isi hati penulis di mana di dalamnya ada irama, lirik, rima, dan ritme pada setiap barisnya.

Dengan kata lain, puisi adalah suatu karya sastra berupa ungkapan isi hati penulis di mana di dalamnya ada irama, lirik, rima, dan ritme pada setiap barisnya.

Unsur-unsur Pembangun Puisi

1. Diksi

Diksi adalah unsur pembangun puisi dari dalam. Diksi merupakan bagian dari pemilihan kata-kata yang digunakan oleh penyair dalam puisinya. Puisi adalah bentuk karya sastra yang padat dengan sedikit kata-kata sehingga diksi atau pemilihan kata menjadi sangat penting dan krusial bagi nilai estetika puisi.

2. Imaji

Imaji adalah unsur pembangun puisi dari dalam yang melibatkan penggunaan indra manusia. Imaji dapat dibagi menjadi tiga, yaitu imaji suara (auditif), imaji penglihatan (visual) dan imaji raba atau sentuh (imaji taktil).

3. Kata Konkret

Kata konkret merupakan unsur pembangun puisi dari dalam dengan kata yang memungkinkan terjadinya imaji. Kata konkret bersifat imajinatif sehingga memunculkan imaji, biasanya berhubungan dengan kata kiasan atau lambang.

4. Gaya Bahasa

Gaya bahasa atau majas adalah unsur pembangun puisi dari dalam dengan penggunaan bahasa yang bersifat seolah-olah menghidupkan dan menimbulkan makna konotasi dengan menggunakan bahasa figuratif. Beberapa macam-macam majas yang sering digunakan pada puisi misalnya seperti retorika, metafora, personifikasi, litotes, ironi, sinekdoke, repetisi, anafora, antitesis, klimaks, antiklimaks, satire, paradoks dan lain-lain.

5. Rima

Rima atau irama merupakan unsur pembangun puisi dari dalam dengan persamaan bunyi pada puisi, baik di awal, tengah atau pada akhir baris puisi. Sementara ritma adalah tinggi rendah, panjang pendek, keras lemahnya bunyi.

6. Tipografi

Tipografi atau perwajahan adalah unsur pembangun puisi dari dalam dengan bentuk puisi yang dipenuhi dengan kata, tepi kiri kanan dan tidak memiliki pengaturan baris. Biasanya pada baris puisi tidak selalu diawali huruf besar (kapital) serta tidak diakhiri dengan tanda titik.

7. Tema

Tema adalah unsur pembangun puisi dari dalam yang utama karena tema berkaitan erat dengan makna yang dihasilkan dari suatu puisi. Pada puisi, sebuah tema menjadi landasan dan garis besar dari isi puisi tersebut.

8. Rasa

Rasa atau feeling pada puisi merupakan unsur pembangun puisi dari dalam dengan sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya. Pengungkapan tema dan rasa erat kaitannya dengan latar belakang sosial, pengalaman, dan psikologi penyair.

9. Nada

Nada atau suasana pada puisi adalah unsur pembangun puisi dari dalam dengan sikap penyair terhadap pembacanya. Nada berhubungan dengan tema dan rasa yang ditujukan penyair pada pembaca, bisa dengan nada menggurui, mendikte, nada sombong, nada tinggi atau seolah ingin bekerja sama dengan pembaca.

10. Amanat

Pada puisi, amanat atau tujuan merupakan unsur pembangun puisi dari dalam dengan pesan yang terkandung di dalam sebuah puisi. Amanat dapat ditemukan dengan memaknai puisi tersebut secara langsung atau tidak langsung.